

PELATIHAN SIKLUS AKUNTANSI UNTUK SISWA/I SMA KRISTOFORUS I JAKARTA

Amin Wijoyo¹, Vinnetta Ratna Sari², Virginia Patricia³, Irene Kim Lie⁴, & Karen Widjaja⁵

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: aminw@fw.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: vinnetta.125210029@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: virginia.125210042@stu.untar.ac.id

⁴Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: irene.125210034@stu.untar.ac.id

⁵Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: karen.125210086@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

This teaching assistance or training activity has a positive aim for Santo Kristoforus 1 High School students who have limitations in understanding accounting material. In this teaching assistance, the author provides and explains an understanding of the Ledger, Trial Balance and Working Papers to students at Santo Kristoforus 1 High School to deepen their insights towards the materials. This teaching assistance or accounting material training activity is held face to face or offline for students in grades 10, 11 and 12. The UNTAR PKM team carries out this teaching activity twice a week, namely on Wednesdays for students in grades 11 and 12, as well as on Fridays for grade 10. From the training that has been carried out, it can be concluded that the students of Santo Kristoforus 1 High School have understood the material presented by the UNTAR PKM Team, as seen from the students' activeness in completing the practice questions given and the game sessions that were held. Through this training, it is hoped that it will be useful for Santo Kristoforus 1 High School students who want to continue their studies at university.

Keywords: Training, General Ledger, Trial Balance, Worksheets

ABSTRAK

Kegiatan asistensi mengajar atau pelatihan ini memiliki tujuan yang positif bagi siswa/i SMA Santo Kristoforus 1 yang memiliki keterbatasan dalam pemahaman terhadap materi akuntansi. Dalam asistensi mengajar ini, penulis memberikan dan menjelaskan mengenai pemahaman mengenai Buku Besar, Neraca Saldo, dan Kertas Kerja kepada siswa/i SMA Santo Kristoforus 1 agar memiliki wawasan yang lebih mendalam mengenai materi tersebut. Kegiatan asistensi mengajar atau pelatihan materi akuntansi ini diselenggarakan secara tatap muka atau secara *offline* untuk siswa/i yang berada di kelas 10, 11, dan 12. Tim PKM UNTAR melakukan kegiatan mengajar ini sebanyak dua kali dalam satu minggu, yaitu di hari Rabu bagi siswa/i kelas 11 dan 12, serta di hari Jumat untuk kelas 10. Dari pelatihan yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan siswa/i SMA Santo Kristoforus 1 telah memahami materi yang sudah dipaparkan oleh Tim PKM UNTAR, terlihat dari keaktifan siswa/i dalam menyelesaikan latihan soal yang diberikan dan permainan yang telah dirancang. Pelatihan ini diharapkan dapat berguna bagi siswa/i SMA Santo Kristoforus 1 yang ingin melanjutkan studi mereka di perguruan tinggi.

Kata kunci: Pelatihan, Buku Besar, Neraca Saldo, Kertas Kerja

1. PENDAHULUAN

Perekonomian dunia tidak akan pernah terlepas dari akuntansi karena yang membuat dan menyusun laporan keuangan adalah akuntan yang sudah lulus kuliah program studi s1 akuntansi. Menyusun laporan keuangan merupakan bagian dari siklus akuntansi. Dalam sebuah siklus akuntansi, sebelum menyusun laporan keuangan, kita perlu melakukan *posting* ke buku besar, menyusun neraca saldo, dan membuat kertas kerja untuk mempermudah menyusun laporan keuangan. Kieso, Weygandt, dan Kimmel (2019) menyatakan bahwa pada dasarnya akuntansi merupakan sistematis yang didalamnya terdapat informasi keuangan yang didalamnya berisikan peristiwa ekonomi dan output berupa laporan keuangan yang memiliki tiga hal kegiatan dasar berupa mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan.

Akuntansi Keuangan memberikan informasi ekonomi dan keuangan kepada investor, kreditor dan pengguna eksternal lainnya. Pengguna eksternal memerlukan informasi yang sangat berbeda, tergantung kebutuhan masing-masing pengguna. Petugas pajak ingin mengetahui apakah sebuah perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku, pelanggan ingin mengetahui keterjaminan garansi produk, serikat pekerja ingin mengetahui apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk menaikkan tingkat upah dan gaji.

Untuk memenuhi standar pelaporan yang tinggi, akuntan diharuskan untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta diterbitkan oleh badan yang berwenang. Indonesia sendiri menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Akun adalah sebuah catatan akuntansi individu mengenai penambahan atau pengurangan aset, kewajiban, atau ekuitas tertentu. Setiap PT memiliki akun yang berbeda untuk kas, piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa, beban gaji, dan upah, dan lain-lain. Dalam bentuk yang paling sederhana, sebuah akun terdiri dari tiga bagian yaitu: (a) Nama akun; (b) Sisi kiri atau sisi debit; dan (c) Sisi kanan atau sisi kredit.

Menurut Puspitawati dan Anggadini dalam Widiyanto dan Putri (2018), siklus akuntansi secara umum menggambarkan proses pencatatan ke dalam post tertentu yang dimulai dari keberadaan transaksi, pencatatan ke jurnal umum yang nantinya dimasukkan ke dalam buku besar setiap bukti transaksi yang ada nantinya akan dijadikan satu kelompok yaitu neraca saldo (*trial balance*). Buku besar (*general ledger*) sendiri sejatinya terdiri dari banyak informasi yang dipakai untuk meringkas data keuangan yang sebelumnya sudah dicatat melalui jurnal. Dalam beberapa kasus tertentu terdapat bantuan dari buku besar pembantu untuk memberikan gambaran yang lebih terperinci supaya lebih mudah dilihat pergerakan setiap saldonya untuk akun-akun khusus yang sering terjadi di sebuah perusahaan (*subsidiary ledger*).

Neraca saldo merupakan saldo akhir yang berisikan kumpulan akun-akun pada periode tertentu. Penyusunan neraca saldo didasari saldo normal akun debit dan kredit, yakni dimulai dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Neraca saldo berguna untuk mendeteksi kesalahan dalam proses jurnal dan *posting*. Menurut Soemarso dalam Satria dan Fatmawati (2021) "Neraca saldo merupakan suatu titik awal yang baik dalam penyusunan laporan keuangan. Banyak dari jumlah yang dicantumkan di dalamnya dapat langsung disajikan dalam neraca, perhitungan rugi laba, dan laporan perubahan modal".

Neraca lajur adalah sebuah laporan yang berisi semua informasi mengenai akuntansi yang menjadi suatu landasan yang digunakan untuk memeriksa dengan sebuah rekening buku besar yang telah disesuaikan untuk memfasilitasi kemudahan pembuatan laporan keuangan. Perusahaan yang berskala kecil dan hanya memiliki akun buku besar yang tidak terlalu banyak, biasanya tidak memerlukan hal ini dikarenakan dapat langsung disesuaikan dengan neraca saldo yang telah ada. Namun, dalam kasus perusahaan yang berskala besar, neraca lajur memberikan kemudahan seperti dalam melakukan rekap data keuangan sebelum dibuatnya penyesuaian. Adapun manfaat neraca lajur sebagai berikut: (a) Berfungsi sebagai referensi saat pembukuan ayat jurnal penutup; (b) Sebagai referensi dalam memeriksa data (akun dan jumlah saldo) yang disajikan dalam laporan keuangan; (c) Menggolongkan, meringkas, dan mengevaluasi pencatatan transaksi; (d) Sebagai bukti bahwa prosedur yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan telah dilaksanakan; dan

(e) Mempermudah dalam menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada saat pembuatan jurnal penyesuaian.

SMA Santo Kristoforus 1 pada saat ini sedang mengalami keterbatasan dikarenakan banyaknya materi yang perlu disampaikan kepada siswa/i sesuai dengan kurikulum yang mereka jalani pada saat ini yakni kurikulum merdeka belajar, hal ini membuat beberapa dari siswa/i SMA Santo Kristoforus 1 belum memiliki pemahaman yang memadai dasar-dasar ilmu akuntansi yang berguna bagi kehidupan mereka di masa yang akan datang. Materi akuntansi dasar merupakan fondasi yang diperlukan dan diharapkan dapat diberikan pemahaman sejak masa-masa seperti ini. Kebutuhan tersebut menarik tanggapan beberapa dosen tetap FEB Universitas Tarumanagara yang memiliki keahlian di bidangnya untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Minimnya pengetahuan mengenai proses pencatatan terutama mengenai laporan keuangan di kalangan siswa/i SMA menyebabkan mereka tidak dapat memahami cara melakukan memposting buku besar, menyusun neraca saldo dan kertas kerja. Tim FEB Untar memberikan penawaran untuk mengadakan pelatihan selama 20x di sekolah tersebut terkait materi yang di mulai 4 Agustus sampai dengan 11 Oktober 2023, penulisan ini membahas secara khusus akan membahas didalamnya tentang buku besar, neraca saldo, dan kertas kerja.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mempelajari mengenai buku besar, kertas kerja dan Neraca Saldo. Kegiatan ini berlangsung pada kelas XII IPA 2 mulai pukul 14.45-16.45 pada Jumat, 25 Agustus 2023 untuk pertemuan pertama serta Rabu, 30 Agustus 2023 untuk pertemuan kedua secara tatap muka (*offline*) yakni berlokasi di SMA Santo Kristoforus 1 yang dihadiri oleh siswa/i dari kelas 10, 11 dan 12. Terdapat 8 siswa/i dari kelas 10 yang hadir pada pertemuan hari Jumat, 25 Agustus 2023 dan 13 siswa/i dari kelas 11 & 12 yang mengikuti pelatihan akuntansi pada hari Rabu, 30 Agustus 2023. Sebelumnya, Tim PKM UNTAR yang lain sudah membahas secara lengkap mengenai pengenalan perusahaan jasa dan jurnal umum perusahaan jasa.

Pembahasan yang diambil oleh Tim PKM UNTAR ini berupa pembahasan buku besar, neraca saldo dan kertas kerja. Tahapan yang berlangsung dalam kegiatan PKM ini adalah:

1. Pemaparan materi, guna untuk memberikan pembukaan pembekalan materi pada pertemuan kali ini. Dilaksanakan dengan bantuan media belajar yakni *Powerpoint* yang disajikan oleh pihak Tim PKM UNTAR sehingga menandai pembukanya materi teori buku besar, neraca saldo dan kertas kerja;
2. Diskusi dan tanya jawab, selama proses pelatihan akuntansi berlangsung Tim PKM UNTAR siap sedia dalam membuka ruang tanya jawab atas setiap pertanyaan yang terjadi. Hal ini bertujuan guna memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat maupun pertanyaan materi sehingga dapat lebih dipahami dan sesuai dengan kebutuhan;
3. Latihan soal, terdapat pembahasan melalui soal-soal yang sudah disiapkan sebelumnya oleh Tim PKM UNTAR. Hal ini bertujuan untuk memberikan penerapan dan gambaran atas teori yang sudah dibahas pada bagian pemaparan materi sebelumnya; dan
4. Permainan, dalam upaya mendekatkan relasi dan mempererat hubungan dari Tim PKM UNTAR dengan peserta pelatihan akuntansi. Tim PKM UNTAR mengadakan sebuah permainan dengan membentuk sebuah kelompok. Permainan yang dipilih untuk pertemuan kali ini adalah menjawab cepat dan selanjutnya melakukan penyusunan kepingan *puzzle*. Tim tercepat yang menyelesaikan tantangan ini dan mampu menjawab gambar dengan benar maka akan menjadi pemenangnya.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu aktivitas yang memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa menginginkan suatu imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berbentuk suatu pelatihan kepada siswa/i SMA agar menjadi pribadi yang dapat unggul khususnya di bidang akuntansi. Rivai dalam Ichsan dan Nasution (2021) Pelatihan merupakan suatu wahana atau sarana untuk membangun Sumber Daya Manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan.

Dengan dilakukannya kegiatan PKM ini, siswa/i SMA Santo Kristoforus 1 dapat lebih memahami siklus akuntansi dengan lebih mendalam khususnya pada materi buku besar, neraca saldo dan kertas kerja. Tim PKM memastikan bahwa peserta kegiatan PKM mampu memahami secara mendalam fungsi khusus buku besar contohnya buku besar sebagai: (a) Suatu ringkasan data transaksi yang sebelumnya sudah tercatat dalam jurnal umum. Hal ini berarti buku besar memiliki peran penting untuk membuat jurnal-jurnal yang telah tercatat menjadi lebih singkat untuk setiap akunya; (b) Pengklasifikasian suatu akun dalam data keuangan sehingga memudahkan pengguna dalam membaca suatu laporan keuangan nantinya; (c) Catatan seluruh transaksi secara tepat dan benar. Hal ini berarti buku besar memiliki peran untuk menyediakan suatu informasi yang akurat; dan (d) Penjaga keseimbangan antara angka debit dan kredit.

Setelah itu, Tim PKM juga memastikan peserta PKM mampu menyusun buku besar tersebut untuk dimasukkan ke neraca saldo secara teliti dan benar. Jika neraca saldo tidak seimbang, maka akan menghambat proses akuntansi setelahnya. Contohnya, ketika membuat ayat jurnal penyesuaian yang dimasukkan ke buku besar, lalu dimasukkan kembali ke kertas kerja sebagai penyesuaian, setelah itu masuk ke laporan keuangan. Penyebab kesalahan pada neraca saldo salah satunya terdapat salah perhitungan dalam buku besar, salah pada penempatan akun debit atau kredit, dan juga terdapat kesalahan pada pengklasifikasian kategori akun. Hal ini harus benar-benar diperhatikan secara cermat karena jika tidak maka akan sangat berdampak kedepannya.

Gambar 1.

Suasana kelas ketika dosen mengajar.



Setibanya di lokasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Tim PKM UNTAR memberikan penjelasan mengenai materi Buku Besar, Neraca Saldo dan Kertas Kerja. Materi-materi tersebut dibahas mulai dari teori yang dijelaskan oleh dosen selaku Tim PKM UNTAR. Pembahasannya sendiri dimulai dari definisi dan tujuan dibuatnya buku besar, neraca saldo dan kertas kerja agar siswa/i mengetahui betapa pentingnya membuat buku besar, neraca saldo dan kertas kerja setelah menjurnal transaksi.

Kemudian pembahasan latihan soal materi Buku Besar, Neraca Saldo dan Kertas Kerja yang dijelaskan oleh mahasiswa selaku Tim PKM UNTAR. Pertama-tama mahasiswa mengajarkan cara mem-posting jurnal umum ke buku besar. Setelah mem-posting ke Buku Besar, siswa/i diajak menghitung jumlah dari setiap akun dalam Buku Besar guna membuat siswa/i jauh lebih paham mengenai materi Buku Besar.

Gambar 2.

Akun Pendapatan jasa pada Jurnal umum yang akan diposting ke Buku Besar

5-Mar	Kas	100	Rp3,500,000	
	Pendapatan Jasa	500		Rp3,500,000
7-Mar	Kas	100	Rp5,000,000	
	Piutang Usaha	120	Rp4,000,000	
	Pendapatan Jasa	500		Rp9,000,000

Gambar 3.

Format soal latihan Buku Besar

NAMA AKUN: PENDAPATAN JASA

NO. AKUN: 500

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (D)	Kredit	Saldo	
					Debit (D)	Kredit (K)
5	Dibayar secara Kas	JU.1		3,500,000		3,500,000
7	Dibayar secara Kas & Kredit	JU.1		9,000,000		12,500,000

Gambar diatas merupakan contoh akun pendapatan jasa dalam jurnal umum yang di-posting ke Buku Besar. Kemudian, siswa/i SMA Santo Kristoforus 1 diajarkan cara mem-posting akun-akun dari buku besar ke neraca saldo.

Gambar 4.

Format soal latihan Neraca Saldo pada Kertas Kerja.

No. Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Diteruskan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
100	Kas	37,400,000	-								
120	Piutang Usaha	2,000,000	-								
140	Perlengkapan	1,200,000	-								
141	Sewa Dibayar Dimuka	12,000,000	-								
202	Kendaraan	25,000,000	-								
204	Peralatan Salon	7,000,000	-								
220	Pendapatan Diterima Dimuka	-	200,000								
300	Utang Usaha	-	4,000,000								
400	Utang Bank	-	50,000,000								
409	Piwa	1,200,000	-								
410	Modal	-	25,000,000								
500	Pendapatan jasa	-	12,500,000								
600	Beban Gaji	5,000,000	-								
702	Beban Listrik, Air & Telepon	900,000	-								
	TOTAL	91,700,000	91,700,000								
	TOTAL										
		Laba/Rugi Modal Akhir									

Dalam menyusun dan memposting buku besar, siswa/i SMA Santo Kristoforus 1 terlibat aktif dalam pengerjaan neraca saldo di mana mahasiswa selaku Tim PKM UNTAR memberikan kesempatan kepada beberapa siswa/i SMA Santo Kristoforus 1 untuk menjawab pertanyaan langsung di papan tulis.

Berikut adalah hasil dokumentasi kegiatan pembahasan soal yang dibawakan oleh para mahasiswa Tim PKM UNTAR.

Gambar 5



Gambar 6



Terlihat pada gambar-gambar di atas, siswa/i SMA Santo Kristoforus 1 turut ikut berpartisipasi dengan antusias selama kegiatan PKM berlangsung, dimulai dari mendengarkan, menulis di buku apa yang dijelaskan oleh Tim PKM UNTAR, serta mencoba menjawab di depan kelas mengenai soal yang diberikan oleh Tim PKM UNTAR.

Setelah selesainya penyampaian materi mengenai Buku Besar, Neraca Saldo dan Kertas Kerja oleh Tim PKM UNTAR, baik penyampaian dalam bentuk teori maupun latihan soal, kegiatan berikutnya adalah sesi permainan. Sesi permainan ini merupakan suatu media pembelajaran yang telah dirancang oleh Tim PKM Untar. Hamalik (dalam Arsyad, 2013, hlm.15) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar ini dapat membangkitkan keinginan dan minat, motivasi dan merangsang kegiatan belajar, serta membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Sehingga sesi permainan ini dapat menuntaskan tujuan Tim PKM UNTAR untuk membangkitkan kembali semangat para siswa/i yang telah mendengarkan pembekalan materi selama kurang lebih 1,5 jam, serta guna mempererat hubungan di antara Tim PKM UNTAR dengan siswa/i SMA Santo Kristoforus 1. Sesi permainan ini juga digunakan sebagai tolak ukur akan seberapa jauh pemahaman siswa/i mengenai materi akuntansi yang telah diberikan sebelumnya.

Tema dari sesi permainan ini adalah “*Puzzle Games*”. Menurut Silmi & Kusmarni (2016) penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran akan dapat lebih menarik minat serta perhatian

siswa dalam belajar, selain itu dengan menggunakan media puzzle siswa akan terangsang untuk berpikir kritis dalam memecahkan teka-teki dari *puzzle* tersebut.

Tim PKM UNTAR perlu menyiapkan beberapa hal untuk menjalani permainan ini. Berikut adalah daftar keperluan untuk sesi permainan ini: (a) Laptop sebanyak 2-4 buah; (b) *Service bell* sebanyak 2-4 buah; dan (e) Permainan *puzzle* di website <https://im-a-puzzle.com/>

Sesi permainan diawali dengan pembagian kelompok yang dilakukan oleh siswa/i sendiri, di mana siswa/i kelas 10 terbagi menjadi 2 kelompok, sedangkan siswa/i kelas 11 dan 12 terbagi menjadi 4 kelompok. Tim PKM UNTAR kemudian menjelaskan tata cara permainan tersebut serta memberikan contoh simulasi terlebih dahulu tentang bagaimana cara melaksanakannya. Tata cara permainan "*Puzzle Games*" adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 2-4 laptop dan *service bell* yang disediakan di atas meja. Setiap laptop akan menampilkan website yang sama, yakni: <https://im-a-puzzle.com/share/8c7d956b70e5192>;
2. Siswa/i dalam setiap kelompok diharuskan untuk berbaris dengan rapi dan bergiliran untuk menyelesaikan *puzzle* yang tertampil pada setiap laptop per kelompok, di mana siswa/i yang belum mendapatkan giliran untuk bermain tidak diperkenankan untuk melihat layar laptop;
3. Setiap siswa/i hanya diberikan waktu 15 detik untuk menyelesaikan rangkaian soal yang berkaitan dengan akuntansi, di mana jawaban yang benar akan memberikan sebuah kepingan *puzzle*;
4. Siswa/i akan terus bergiliran bermain hingga semua pertanyaan terjawab dan mendapatkan semua kepingan *puzzle* yang perlu disusun hingga lengkap agar terlihat gambar sepenuhnya; dan
5. Kelompok yang telah selesai menyusun *puzzle* diperbolehkan untuk memencet *service bell* yang tersedia lalu menjawab gambar apa yang tertampil pada *puzzle* tersebut. Kelompok yang menjawab tercepat dan benar adalah pemenangnya.

Gambar 7

Suasana Permainan di Kelas



Secara garis besar, setelah dilakukannya pemaparan teori, latihan soal dan permainan oleh Tim PKM, tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah terpenuhi, yaitu dapat membuat siswa/i SMA Santo Kristoforus 1 menjadi lebih paham mengenai definisi, fungsi serta proses pembuatan buku besar, neraca saldo dan kertas kerja.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM UNTAR telah berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Kegiatan PKM ini juga telah memberikan hasil yang baik dan positif kepada siswa/i SMA Santo Kristoforus 1, terlihat dari keaktifan mereka dalam berpartisipasi di dalam kegiatan

pembelajaran dan permainan yang telah dirancang oleh Tim PKM UNTAR terkait dengan materi pembelajaran yang telah dijelaskan. Dengan dilakukannya kegiatan PKM ini, siswa/i SMA Santo Kristoforus 1 diharapkan agar lebih tertarik pada pelajaran Akuntansi, terkhususnya ketika mereka memutuskan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tingkat perguruan tinggi. Selanjutnya, penulis menyarankan pelaksanaan PKM yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara agar terus dilaksanakan setiap tahunnya.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga terselenggaranya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di suatu instansi pendidikan tahun 2023 dengan baik dan lancar, serta dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan di SMA Santo Kristoforus 1, Jakarta Barat. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada pihak yang bersangkutan terhadap kegiatan PKM ini, terkhususnya kepada pihak Universitas Tarumanagara dan pihak mitra SMA Santo Kristoforus 1 yang telah memberikan kesempatan kepada kami selaku Tim PKM UNTAR untuk melaksanakan PKM ini.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ichsan, R. N., & Nasution, L. (2021). Sosialisasi Pelatihan Untuk Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan di PDAM Tirtanadi Cabang Padang Bulan Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet (Pada PD Beras Padaringan). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 320-338.
- Silmi, M, & Kusmarni, Y. (2016). Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Media Puzzle. *Factum*, 6(2).
- Soemarso. (2018). *Akuntansi Suatu Pengantar 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weygant, Jerry J., Paul D. Kimmel, And Donald E. Kieso., (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. (4th ed). United States: John Wiley & Sons Inc.
- Widianto, K., & Putri, A. J. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Buku Besar Menggunakan Metode Waterfall Studi Kasus CV. Sinar Abadi Jaya Jakarta. *Bianglala Informatika*, 6(1), 44–50. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/Bianglala/article/view/5903>